

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA GENERASI Z DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Oleh: Grendi Hendrastomo, Aris Martiana, Norwaliza Abdul Wahab, Nur Hidayah

ABSTRAK

Generasi Z merupakan kelompok masyarakat yang lahir antara tahun 1997-2012, di mana mereka menghadapi berbagai tantangan baru dalam kehidupan modern yang penuh dengan teknologi digital dan perubahan sosial yang cepat. Dinamika kehidupan dan kemajuan peradaban membuat generasi ini berada di persimpangan. Pada satu sisi generasi ini mengalami situasi pandemi yang membuat kebiasaan mandiri dan sendiri membunyah. Penting untuk kemudian melihat bagaimana penerapan pendidikan karakter dan moral pada generasi ini, mengingat penetrasi teknologi terutama media sosial dan artificial intelligence telah masuk dan menjadi keseharian generasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai karakter generasi Z di Indonesia dan Malaysia. Mengetahui bagaimana praktek pendidikan karakter diterapkan pada satuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed method) yang menitik beratkan pada pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kualitatif dipergunakan untuk memperdalam analisis. Data kuantitatif didapatkan dari 195 responden yang merupakan siswa sekolah menengah yang ada di Indonesia dan Malaysia. Variabel dan indikator penelitian mengacu pada nilai karakter dan moral yang ditetapkan di 2 (dua) negara dengan beberapa penyesuaian. Ada 16 nilai karakter dan moral yang digunakan yaitu religiusitas, kejujuran, toleransi, kerja keras, kreativitas, kemandirian, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan (patriotism), cinta damai, menghargai prestasi, tanggung jawab, komunikatif, peduli sosial, demokratis, disiplin, dan peduli lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek penanaman nilai karakter dan moral di Indonesia dan Malaysia relatif berbeda bergantung pada penyesuaian pada karakteristik, budaya dan kebijakan pemerintah di setiap negara. Di Indonesia, penanaman nilai karakter dilakukan melalui pengembangan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, hingga pengintegrasian dalam mata pelajaran melalui berbagai kegiatan seperti permainan tradisional. Di Malaysia, pendidikan karakter dikembangkan dalam bentuk mata pelajaran pendidikan moral untuk siswa non-muslim, sedangkan untuk siswa muslim diajarkan melalui pendidikan agama. Karakteristik masyarakat teraktual yang duduk di bangku sekolah menengah merupakan generasi Z cenderung memiliki pemahaman nilai moral yang lebih kompleks. Pemanfaatan teknologi ternyata memengaruhi penanaman nilai karakter dan moralitas.

Kata Kunci: *Generasi Z, Pendidikan Moral, Indonesia-Malaysia, Karakter*